

ABSTRAK

Cindy Mulia Andelta : **Analisis Tingkat Ketergantungan, Kemandirian, dan Desentralisasi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Yang Mengalami Peningkatan Pariwisata Pada Tahun 2017-2021)**

Pembimbing : **Nurzi Sebrina, SE, M. Sc, Ak**

Dalam suatu pemerintahan daerah diperlukan adanya laporan keuangan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan suatu pemerintahan daerah dalam satu periode yang digunakan sebagai informasi keuangan dan transaksi yang terjadi dalam pemerintah daerah tersebut. Untuk menilai kinerja keuangan daerah dan memudahkan dalam memahami laporan keuangan, maka diperlukan sebuah analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan pemerintah daerah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketergantungan, kemandirian, dan desentralisasi keuangan daerah pada Pemerintah Daerah Kab. Solok, Kab. Sijunjung, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Dharmasraya, dan Kota Bukittinggi yang mengalami peningkatan kunjungan pariwisata yang tentunya berpengaruh terhadap pendapatan daerah tersebut pada tahun 2017-2021 dengan menggunakan analisis rasio ketergantungan keuangan daerah, analisis rasio kemandirian keuangan daerah, dan analisis rasio derajat desentralisasi keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu laporan realisasi anggaran lima kabupaten/kota tersebut yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah pada lima kabupaten/kota tersebut dari tahun 2017-2021 masih sangat rendah dan masih sangat bergantung terhadap bantuan pemerintah pusat (eksternal), meskipun mengalami peningkatan jumlah pengunjung di bidang pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis ketergantungan, kemandirian, dan derajat desentralisasi keuangan daerah yang menunjukkan fluktuasi dalam lima tahun terakhir.

Kata kunci : laporan keuangan, kinerja keuangan daerah, analisis rasio.